



Kotabaru Fair #2 2023: Tour de Kotabaru

Seru Banget! Ada Night Fun Run, Ada Jajanan

YOGYA, TRIBUN - Kotabaru yang selama ini lekat dengan predikat kawasan cagar budaya Kota Yogyakarta memiliki segudang potensi untuk menarik kedatangan pelancong.

Namun, harus diakui, potensinya seakan tenggelam di bawah bayang-bayang Maliboro yang kini menjadi magnet utama para wisatawan.

Di Kotabaru, berjajar bangunan rumah megah dengan arsitektur Belanda yang berdiri kokoh hingga kini. Potensi sejarah dan budayanya pun sejatinya mampu menjadi sebuah daya tarik.

Apalagi, status Kotabaru yang pada zaman dahulu merupakan kawasan premium Belanda sudah dilengkapi berbagai fasilitas publik yang tertata apik, mulai sekolah, fasilitas olahraga, rumah sakit, tempat peribadatan, sampai stasiun.

Potensi tersebut, ditangkap Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, yang lantas bersinergi dengan Badan Otorita Borobudur (BOB), melalui rangkaian event Tour de Kotabaru bertajuk Kotabaru Fair 2023. Berlangsung pada Sabtu (11/2) malam, sejumlah kegiatan menarik digelar di seputar kawasan Kotabaru.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Muhammad Zandaru, mengatakan, acara ini terdiri atas beberapa kegiatan, seperti lomba mewarnai untuk anak-anak, pentas seni dari 13 sekolah, dan pertunjukkan seni dari Pokdarwis Kotabaru.

Lalu, agenda utamanya adalah Night Fun Run sejauh 5 kilometer, yang diikuti 300 peserta dari berbagai penjuru Tanah Air, seperti Klaten, Magelang, Kendal, Wonosobo, dan DKI Jakarta.

"Jadi, para peserta berlari menempuh jarak lima kilometer mengitari Kota Yogyakarta dengan lokasi start dan finish di kawasan Kotabaru," tandasnya.

Menurutnya, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta sudah memetakan potensi pariwisata yang ada di Kotabaru menjadi lima bagian, yakni kuliner, belanja, estetik, sejarah, hingga budaya.

Oleh sebab itu, dalam event kali ini, pihaknya bersama BOB juga memfasilitasi para pelaku ekonomi kreatif (ekraf) dan UMKM lewat bazar.

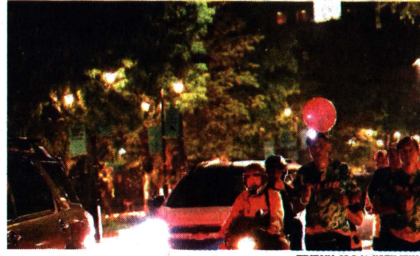
"Karena ini bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk diperkenalkan secara luas. Apalagi, ada segudang potensi seperti sejarah, budaya, serta kuliner yang tersedia di kawasan Kotabaru," ungkapnya.

Pih Direktur Utama BOB, Ramlan Kamarullah, menyatakan, pihaknya ikut memfasilitasi kegiatan pariwisata di DIY yang masuk dalam kawasan koordinatif BOB. Melalui kegiatan ini, ia berharap, kawasan Kotabaru bisa semakin dikenal serta mendatangkan turis.

"Potensi sejarah dan budaya di Kota Yogyakarta, kan, tidak pernah habis. Nah, Kotabaru sebagai satu wilayah yang ikonik di Kota Yogyakarta perlu dikembangkan untuk dapat mendorong sektor pariwisata, sekaligus pemulihan ekonomi pascapandemi," urainya.

Ramlan meyakini, khusus Night Fun Run yang diikuti sekitar 300 peserta yang berasal dari berbagai daerah dapat menjadi ajang promosi nan mumpuni untuk kawasan Kotabaru.

Sebab, dalam ajang tersebut, para pebcinta lari diajak mengelilingi kawasan heritage



TRIBUN JOGJA/ISTIMEWA

WISATA OLAHRAGA - Para peserta Night Fun Run Kotabaru Fair#2 2023 berlari mengitari kawasan cagar budaya Kotabaru, Sabtu (11/2) malam.

Kotabaru, dengan suguhan bangunan-bangunan tua.

"Sejarah Kotabaru yang tidak bisa dipisahkan dari Kota Yogyakarta. Ini bisa menjadi motor penggerak juga bagi pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata, terutama di Kotabaru," pungkasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Daya Tarik Pariwisata Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta, Yumelis Piliang S.IP, M.A menjelaskan, ini kali kedua Tour de Kotabaru diselenggarakan dan didorong untuk menjadi agenda wisata tahunan yang bisa dikunjungi di Kota Yogyakarta. Tour de Kotabaru menonjolkan potensi wisata di Kotabaru yang sudah dipetakan pemerintah.

Beberapa potensi yang terlihat diantaranya wisata kuliner, belanja, estetika, sejarah dan budaya.

Keragaman potensi Kotabaru tersebut, dikatakannya, tak lepas dari warisan sejarah yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Gubernur DIY.

"Maka, kami juga bikin tur sejarah yang diikuti anak se-

kolah yang dipandu oleh pemandu wisata dari Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Yogyakarta," terangnya.

Asisten II bidang Ekonomi dan Pembangu Kota Yogyakarta, Kadri Renggono menambahkan, Kotabaru memang tak bisa lepas dengan sejarah Yogyakarta. "Harapannya ini bisa menjadi pilihan destinasi wisatawan untuk berkunjung, karena ada cagar budaya ada kuliner yang bisa dinikmati. Apalagi kawasan ini ada di kawasan Maliboro," ujarnya.

Peserta Night Fun Run pun begitu menikmati keliling kawasan Kotabaru. Malam-malam, mereka begitu bersemangat. Warga di pinggir jalan memberi perhatian khusus kepada mereka.

"Di lokasi acara, baazar berlangsung sangat ramai. Warga dan para pelari ramai-ramai menikmati jajanan yang tersedia.

"Kota Yogyakarta tidak hanya punya Maliboro, tapi juga Kotabaru. Luar biasa, Kotabaru ternyata punya segalanya," tutur salah satu pengunjung. **(aka/ard/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005